

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. SUBYEK DAN OBYEK PENELITIAN**

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan obyek pada penelitian ini berupa Laporan Keuangan Tahunan (LKT) perusahaan manufaktur pada periode 2011-2015.

#### **B. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL**

Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobabilitas yang berupa *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia, tidak *deslisting* dari BEI dan tidak berpindah sektor selama periode 2011-2015.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif selama tahun penelitian.
3. Perusahaan manufaktur yang selalu menyajikan data laporan keuangan secara berkala selama periode 2011-2015.

Berdasarkan kriteria pada teknik *purposive sampling* yang telah ditentukan maka diperoleh sampel penelitian seperti yang tertera pada tabel 2.1 berikut:

**Tabel 2.1**  
**Sampel penelitian**

<b>Kriteria perusahaan</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	130	132	136	141	143	682
Perusahaan yang berpindah sektor	-	-	-	-	(4)	(4)
Perusahaan yang baru IPO	-	(3)	(5)	(4)	(3)	(15)
Perusahaan yang tidak menghasilkan laba positif	(68)	(67)	(69)	(75)	(74)	(353)
Perusahaan yang memenuhi kriteria	62	62	62	62	62	310

Berdasarkan tabel 2.1 dapat diketahui bahwa jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2015 yang memenuhi kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini terdapat 62 perusahaan. Dengan tahun pengamatan selama 5 tahun yaitu pada tahun 2011-2015 sehingga jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak  $62 \times 5 = 310$  sampel.

### **C. JENIS DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder atau data data arsip yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2011-2015. Data tersebut dapat diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id).

## D. DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

### 1. Variabel Dependen : Nilai Perusahaan

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV (*Price to Book Value*). Menurut Prayitno PBV (*Price to Book Value*) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan menciptakan nilai perusahaan atas modal yang diinvestasikan. Nilai buku terbagi menjadi tiga diantaranya nilai buku aset, nilai buku *equity* dan nilai buku *earning*. Dalam penelitian ini nilai buku yang digunakan yaitu nilai buku *earning*. PER (*Price Earning Ratio*) dapat dihitung dengan rumus :

$$PER_{it} = \frac{\text{Harga saham}_{it}}{EPS_{it}}$$

### 2. Variabel Independen

Variabel independen atau yang sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

#### a. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan perusahaan yang berjangka pendek. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *current ratio*.

*Current ratio* dapat menunjukkan sejauh mana aktiva lancar mampu menutupi kewajiban lancar. Apabila *current ratio* perusahaan rendah maka dapat

dikatakan bahwa tingkat likuiditas perusahaan sedang tidak baik begitu pula apabila *current ratio* perusahaan tinggi berarti menunjukkan baiknya likuiditas perusahaan.

*current ratio* dapat dihitung dengan membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar. Adapun rumus *current ratio* yaitu:

$$\text{Current Ratio}_{it} = \frac{\text{aktiva lancar}_{it}}{\text{utang lancar}_{it}}$$

#### **b. Pertumbuhan perusahaan (*growth*)**

Pertumbuhan perusahaan merupakan fase perubahan naik turunnya aktiva perusahaan dalam satu periode. Pertumbuhan perusahaan dapat mencerminkan tingkat profit yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dengan kata lain pertumbuhan perusahaan merupakan kinerja dari suatu perusahaan karena semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka profit yang dihasilkan perusahaan cenderung semakin tinggi pula, hal ini mengindikasikan baiknya kinerja perusahaan. Tingginya tingkat pertumbuhan perusahaan menjadi harapan dari pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan proporsi peningkatan total aktiva tahun sebelumnya yang dibandingkan dengan aktiva tahun berjalan. Adapun rumus untuk menghitung pertumbuhan aktiva adalah :

$$\text{Growth}_{it} = \frac{\text{Total aktiva tahun}_t - \text{Total aktiva tahun}_{t-1}}{\text{Total aktiva tahun}_{t-1}} \times 100\%$$

#### **c. Leverage**

*Leverage* merupakan salah satu unsur pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang. *Leverage* biasanya digunakan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh pendanaan dari luar atau hutang. *Leverage* juga dapat dipahami sebagai penaksir seberapa besar risiko yang melekat pada perusahaan. Artinya semakin tinggi rasio *leverage* maka semakin besar risiko investasinya.

Dalam penelitian ini rasio *leverage* dihitung menggunakan DAR (*Dept to Asset Ratio*). DAR merupakan sebuah rasio yang mengukur sejauh mana aset perusahaan yang didanai menggunakan hutang. DAR (*Dept to Asset Ratio*) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DAR_{it} = \frac{\text{Total hutang}_{it}}{\text{Total aset}_{it}}$$

#### **d. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelolah kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROA (*Return On Asset*). ROA (*Return On Asset*) merupakan kemampuan yang menunjukkan kemampuan perusahaan serta efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimiliki dalam aktivitas operasionalnya. ROA sering disebut sebagai rentabilitas ekonomi yang memberikan informasi seberapa efisien dalam melakukan kegiatan usahanya (Riyanto, 2001). ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \frac{\text{Total laba}_{it}}{\text{Total aset}_{it}} \times 100\%$$

## E. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan program *SPSS for Windows* dan *Eviews* untuk mengolah data serta menarik kesimpulan. Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda berfungsi untuk menguji pengaruh antara variabel dependen dan independen. selain itu pengujian juga menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi serta uji hipotesis yang meliputi uji parsial (t), uji simultan (F), dan koefisien determinasi.

### 1. Uji regresi linier berganda

Analisis regresi adalah analisis yang mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random atau stokastik yang berarti mempunyai distribusi probabilistik (Ghozali, 2011). Variabel independen atau bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang). Berikut adalah model analisis regresi berganda:

$$\text{Rumus : } Y = \alpha - \beta_{1it} \text{Lik}_{it} + \beta_{2it} \text{Growt}_{it} - \beta_{3it} \text{LEV}_{it} + \beta_{4it} \text{PROFF}_{it} + e$$

Keterangan :

Y : Nilai perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

LIK : Likuiditas

*GROWTH* : Pertumbuhan perusahaan

LEV : *Leverage*

PROFF : Profitabilitas

*e* : *Error*

## **2. Uji asumsi klasik**

### **a. Uji multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak, model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal* (nilai korelasi tidak sama dengan nol). Analisis yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah analisis dengan matriks koefisien korelasi (*Coefficient Correlations*) serta nilai *tolerance* dan lawannya yaitu nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai koefisien korelasinya kurang dari 0,90 dan/atau memiliki nilai toleransi yang tidak kurang dari 0,10 dan memiliki nilai VIF yang kurang dari 10 (Ghozali, 2011).

### **b. Uji heteroskedastisitas**

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang

digunakan tidak terdapat multikolonieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2006).

Heteroskedastisitas artinya varians variabel dalam penelitian tidak sama. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **c. Uji autokorelasi**

Uji auto korelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW).

## **3. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian ini dilakukan secara parsial dan simultan meliputi :

### **a. Uji F**

Uji statistik  $f$  pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (imam gozali, 2006). Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

### **b. Uji statistik $t$**



Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis 1

H1 = likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 1 diterima jika:

- a) Nilai signifikansi variabel independen (likuiditas)  $< 0.05$  terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).
- b) Arah koefisien variabel independen (likuiditas) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) adalah negatif.

2) Hipotesis 2

H2 = pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 2 diterima jika:

- a) Nilai signifikansi variabel independen (pertumbuhan perusahaan)  $< 0.05$  terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).
- b) Arah koefisien variabel independen (pertumbuhan perusahaan) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) adalah positif.

3) Hipotesis 3

H3 = *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3 diterima jika:

- a) Nilai signifikansi variabel independen (*leverage*)  $< 0.05$  terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

- b) Arah koefisien variabel independen (*leverage*) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) adalah negatif.

#### 4) Hipotesis 4

H4 = profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 4 diterima jika:

- a) Nilai signifikansi variabel independen (profitabilitas)  $< 0.05$  terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).
- b) Arah koefisien variabel independen (profitabilitas) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) adalah positif.

#### c. Uji $R^2$

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen, tetapi jika nilai  $R^2$  mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini digunakan untuk mengukur kebaikan dari persamaan regresi berganda, yang memberikan presentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independennya.